

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Tekanan darah adalah daya yang dihasilkan oleh darah terhadap setiap satuan luas dinding pembuluh (Guyton & Hall, 2007). Tekanan darah tinggi yang juga disebut hipertensi diakibatkan oleh pemompaan darah ke arteri terlalu kuat. Terdapat berbagai faktor risiko penyebab hipertensi diantaranya adalah obesitas, rokok dan juga alkohol (Manumunda et al, 2011).

Hipertensi adalah salah satu penyakit yang umum pada manusia yang menjadi risiko mayor berbagai penyakit, antara lain stroke, *infark myocard*, *vascular disease*, dan penyakit ginjal kronik (Madhur, 2014). Menurut Riskesdas 2013, Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8 persen. Jadi cakupan nakes hanya 36,8 persen, sebagian besar (63,2%) kasus hipertensi di masyarakat tidak terdiagnosis.

Aromaterapi adalah terapi yang menggunakan minyak atsiri untuk membantu memperbaiki atau menjaga kesehatan, membangkitkan semangat, menyegarkan serta menenangkan jiwa dan raga (Brohn, 2009). Di Indonesia, terutama di Jawa, banyak obat dan pengobatan tradisional yang memanfaatkan aroma, hanya saja kebanyakan masih dalam bentuk herbal (Koensoemardiyah, 2009). Aromaterapi banyak digunakan untuk relaksasi dan mengurangi stres, meningkatkan prestasi kerja, meningkatkan mood dan mengurangi depresi, memperbaiki pola tidur, meningkatkan kepercayaan diri, memulihkan memori, meningkatkan gairah seksual, dan meningkatkan hubungan sosial (University of Maryland Medical Center, 2011).

Ada berbagai macam aromaterapi, antara lain kenanga, lavender, *jasmine*, *sandalwood*, *peppermint*, *ginger*, lemon, *orange*, *geranium*, dan lain-lain. Masing-masing aromaterapi memiliki efek berbeda-beda, misalnya, aromaterapi lavender dipercaya dapat mengurangi stres dan aromaterapi *jasmine* dapat meningkatkan

gairah seksual, kesuburan wanita, dan anti depresi (Butje, Repede, & Shattell, 2008).

Aromaterapi menggunakan minyak esensial dari bunga kenanga masih jarang diteliti. Kenanga memiliki kandungan utama linalool sebanyak 19%. Linalool telah diketahui memberikan efek relaksasi bagi tubuh sehingga kemungkinan pemberian aromaterapi kenanga dapat menurunkan tekanan darah.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk meneliti efek aromaterapi kenanga terhadap penurunan tekanan darah pria dewasa.

1.2 Identifikasi Masalah

Apakah aromaterapi kenanga menurunkan tekanan darah pria dewasa.

1.3 Tujuan Penelitian

Ingin mengetahui pengaruh aromaterapi kenanga terhadap penurunan tekanan darah pria dewasa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Ilmiah

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan di bidang farmakologi tentang pengaruh aromaterapi kenanga terhadap penurunan tekanan darah.

Manfaat Praktis

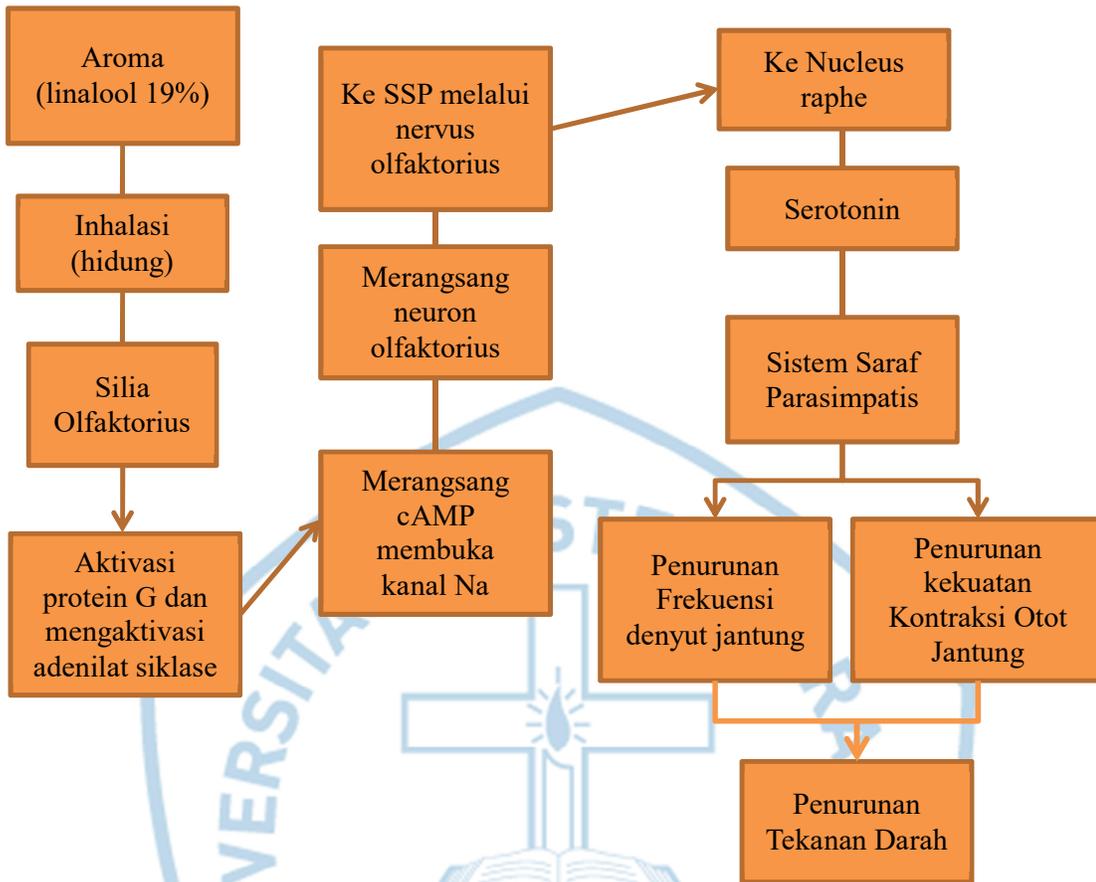
Diharapkan penelitian ini dapat memberi informasi kepada masyarakat tentang manfaat aromaterapi kenanga dalam kehidupan sehari-hari.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Aromaterapi kenanga memiliki kandungan antara lain linalool (19%), tepenoid dan *aromatic ester*, *geranyl acetate*, *benzyl acetate* dan *methyl salicylate* yang bisa mencapai 64%, *phenyl methyl ethers* (15%), adapun *sesquiterpenes* seperti *farnesene* dan *caryophyllene*, dan *phenols*, termasuk *eugenol* (Rhind, 2012).

Secara inhalan, linalool akan masuk melalui hidung dan kontak dengan silia olfaktorius, menyebabkan aktivasi protein G dan segera mengaktifasi *adenilat siklase*. Siklase yang teraktivasi kemudian mengubah molekul *adenosine trifosfat* intrasel menjadi *adenosine monofosfat siklik* (cAMP), sehingga akan membuka Na^+ -kanal, dan memungkinkan sejumlah besar ion Na mengalir melalui membran ke reseptor di dalam sitoplasma sel. Akhirnya akan terjadi peningkatan potensial listrik ke arah positif di sisi dalam membran sel, sehingga merangsang neuron olfaktorius dan menyalurkan potensial aksi ke dalam sistem saraf pusat melalui nervus olfaktorius. Odoran akan dibawa dari reseptor bulbus olfaktorius, traktus Olfaktorius, kemudian ke *nucleus Raphe* median batang otak, yang akan menghasilkan serotonin. Pengeluaran serotonin yang merupakan senyawa *neurotransmitter* yang berperan di sistem saraf pusat, memberikan efek perubahan *mood*, sehingga memberikan relaksasi, perasaan nyaman, dapat meningkatkan konsentrasi. Serotonin ini akan merangsang sistem saraf parasimpatis sehingga terjadi penurunan frekuensi denyut jantung dan kekuatan kontraksi otot jantung, sehingga tekanan darah menurun (Guyton & Hall, 2007).



Gambar 1.1 Mekanisme kerja Linalool ke tekanan darah

1.5.2 Hipotesis Penelitian

Aromaterapi kenanga menurunkan tekanan darah pria dewasa.